PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KINERJA MANAJEMENKEUANGAN UMK

(Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kota Surabaya)

Ute Ch. Nasution,
Program Studi Administrasi Bisnis,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
utechairuznasution@gmail.com;

Akbar Nugroho,
Program Studi Administrasi Bisnis,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

ABSTRACT

MSMEs are one of the main actors in the development of a country's economic sector. The resilience of MSMEs is proven by the ability to withstand the existing financial crises. However, the development of MSMEs is hampered by several internal and external problems, with one of the main problems being the low awareness of business actors about financial management. Good financial management is influenced by several factors, where the focus in this study is the financial literacy factor and financial attitude owned by MSE's (Micro and Small Enterprises). Good financial literacy will make business people able to utilize knowledge in the field of finance in making the right decisions in improving their business performance. While a good financial attitude can improve an individual's behavior towards the money he has. So the author is interested in compiling a study entitled "The Influence of Financial Literacy and Financial Attitudes on the Performance of Umk Financial Management (Study of Micro Business Actors in The Culinary Field in Surabaya City). The purpose of this study is to find out the influence of financial literacy and financial attitudes on the performance of MSE's financial management. This type of research is quantitative, using the "purposive sampling" sampling method, which is the determination of samples with certain considerations or criteria. The number of samples used in this study was 100 respondents. Data collection techniques use questionnaires that respondents can access through Google Form. This study shows the results that Financial Literacy and Financial Attitudes have a positive and significant effect on Financial Management Performance.

Keywords: *MSE, Financial literacy, Financial attitude, Financial management*

A. PENDAHULUAN

Salah satu sektor perekonomian yang paling menarik perhatian ialah sektor industri pengolahan, khusunya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM dikatakan menarik karena sudah teruji mampu bertahan dari krisis-krisis keuangan yang ada. Selain itu UMKM juga memberikan kontribusi yang sangat

besar bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kemenparekraf (2021), UMKM mampu menyumbang sekitar 61,7% dari pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) di tahun 2020, yang didominasi oleh subsektor kuliner dengan kontribusi 38%.

Akan tetapi perkembangan sektor UMKM, khususnya UMK (Usaha Mikro dan Kecil), kerap kali terhambat oleh berbagai permasalahan internal dan eksternal, dengan salah satu permasalahan utama yakni rendahnya kesadaran pelaku usaha perihal manajemen keuangan.

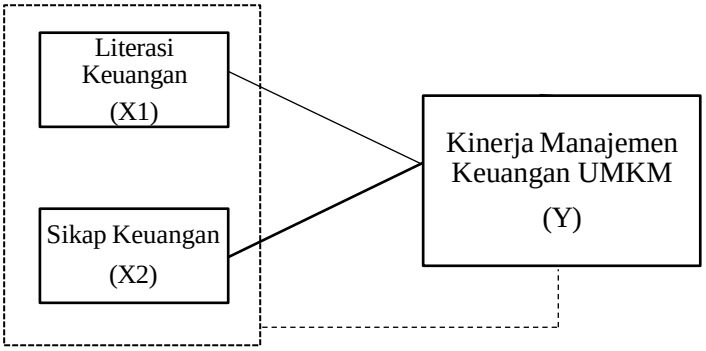
Manajemen keuangan yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, di mana yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini ialah faktor literasi keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMK. Literasi keuangan yang baik akan membuat pelaku usaha mampu untuk memanfaatkan pengetahuan di bidang keuangan dalam pengambilan berbagai keputusan yang tepat dalam meningkatkan kinerja usahanya. Sementara sikap keuangan yang baik dapat meningkatkan perilaku seorang individu terhadap uang yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menyusun penelitian berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kota Surabaya)".

B. KERANGKA DASAR PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:



Keterangan:

_____: Regresi Sederhana

.....: Regresi Berganda

Hipotesis

Hipotesis yang diperoleh berdasarkan dari rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian terdahulu yang sebelumnya telah diuraikan, maka dapat diambil Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen keuangan UMK

H2: Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen keuangan UMK

C. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam pengumpulan data, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Setelah itu hasil data kuantitatif dari kuesioner akan diolah menggunakan program SPSS.

Populasi

Populasi merupakan subyek dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro bidang kuliner yang berlokasi di Kota Surabaya.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* (pengambilan sampel secara tidak acak), yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap umur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2011). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Adapun karakter yang ditentukan untuk pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Pelaku usaha mikro bidang kuliner
2. Menjalankan usaha di Surabaya
3. Berusia 18-60 tahun.

Karena jumlah dan pertumbuhan usaha mikro bidang kuliner di Surabaya tergolong sangat cepat, menyebabkan jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Untuk menentukan jumlah sampel yang belum diketahui jumlah populasinya secara pasti, maka menggunakan rumus menurut Sujarweni dan Endaryanto (dalam Humaira,2018) berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4\,(Moe)^2}$$

Keterangan:
n = Ukuran Sampel
Z = Tingkat keyakinan dalam penentuan sampel, ditetapkan 95%= 1,96
Moe = *Margin Of Error* atau tingkat kesalahan maksimal yang bisa dikorelasi,
Dengan menggunakan *margin of error* sebesar 10% dan Z = 95% = 1,96, maka jumlah sampel minimal yang harus diambil sebesar:

$$n = \frac{1{,}96^2}{4\,(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{3{,}8416}{0.04}$$

$$n = 96{,}04$$

Hasil dari perhitungan sampel di atas sebesar 96,04, namun dibulatkan menjadi 100 responden agar hasil penelitian lebih baik.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data ialah kuesioner, yang berfungsi sebagai pencatat informasi valid yang disampaikan oleh responden penelitian.

Kuesioner tersebut merupakan penjabaran dari setiap indikator variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Manajemen Keuangan, sehingga pertanyaan- pertanyaan yang diajukan harus sesuai dengan teori dan tidak menyimpang dari arah tujuan penelitian.

Pengukuran Instrumen

Dalam penelitian ini, kuesioner yang disusun diukur dengan menggunakan skala lima peringkat (skala likert). Dengan skala likert ini, responden diminta untuk menanggapi setiap pertanyaam atau pernyataan yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan variabel penelitian dalam kuesioner, dengan menunjukkan tingkat persetujuannya dariskala 1 sampai 5.

Skala Likert terdiri dari 5 pilihan skala yang mempunyai gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut kriteria penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Skala Likert

Uraian	Skor
Sangat Setuju (SS) / Sangat Paham (SP)	5
Setuju (S) / Paham (P)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS) / Tidak Paham (TP)	2
Sangat Tidak Setuju (STS) / Sangat Tidak Paham (STP)	1

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, sementara untuk pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi (Uji R), Uji t (Parsial), koefisiendeterminasi R^2, dan Uji F.

Analisis Regresi Berganda

Menurut Noer dan Sugito (dalam Humaira, 2018) Rumus umum secara kuantitatif dari regresi liner berganda untuk menghitung hasil dari besarnya pengaruh dari perubahan dari variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X_1, X_2, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:
Y: Variabel Minat Konsumen

X_1: Variabel Komunikasi Visual
X_2: Variabel Kualitas Pelayanan
a: Parameter konstant
B_1: Koefisien regresi komunikasi visual menunjukkan pengaruh komunikasi visual terhadap minat konsumen.
B_2: Koefisien regresi kualitas pelayanan menunjukkan pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat konsumen.
E: Faktor Error/disturbance

Uji Korelasi (Uji R)

Pada uji ini digunakan untuk mempelajari hubungan yang linear antara dua variabel atau lebih. Kuat atau tidaknya hubungan tersebut dapat dilihat atau dilambangkan dari nilai -1 sampai +1.

Uji t (Parsial)

Uji t menurut Ghozali (2011) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalammenerangkan variabel dependen secara parsial.

Berikut merupakan kriteria pengujian dengan membandingkan nilai t dengan titikkritis menurut tabel, dengan ketentuan:

1. Apabila nilai t hitung > t tabel maka, Ho ditolak dan Ha diterima
2. Apabila nilai t hitung < t tabel maka, Ho diterima dan Ha ditolak.

Koefisien Determinasi R^2

Pada uji Koefisien Determinasi R^2 menurut Ghozali (2011) merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau bagian secara keseluruhan dari total variasi dalam Y (variabel dependen) yang dapat dijelaskan oleh hubungan antara Y dan X.

Uji F

Menurut Ghozali (2011), Uji F merupakan pengujian terhadap seluruh variabel independen secara bersamaan atau secara simultan, yang digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan dapat berpengaruhterhadap variabel dependen.

Definisi Konsep

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini ialah:

1. Literasi Keuangan (X1): Menurut Remund (2010), literasi keuangan merupakan pengetahuan segala dasar tentang keuangan, mampu memahami konsep-konsep keuangan, dan memanfaatkan pengetahuan keuangan ini sebagai pengambilan keputusan baik bagi perseorangan atau individu maupun perusahaan.
2. Sikap Keuangan (X2): Menurut Pankow (2003), sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan yang diaplikasikan ke dalam perilaku.

Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini ialah Kinerja Manajemen Keuangan (Y). Menurut Sonny Sumarsono (2003), pengertian manajemen keuangan adalah kegiatan perusahaan atau individu yang berhubungan dengan bagaimana cara mendapatkan dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai

dengan tujuan secaramenyeluruh.

Definisi Operasional

Literasi Keuangan (X1)

Merujuk pada penelitian Aprilia (2015) dalam Humaira (2018), tingkat literasikeuangan dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan pengelolaan/manajemen keuangan.
2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan.
3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.
4. Pengetahuan tentang uang dan aset.
5. Pengetahuan tentang suku bunga.
6. Pengetahuan tentang kredit.
7. Pengetahuan dasar tentang asuransi.
8. Pengetahuan dasar tentang investasi.

Sikap Keuangan (X2)

Merujuk pada penelitian yang dilakukan Marsh (2007), indikator-indikator dari sikapkeuangan adalah sebagai berikut:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
   Sikap keuangan yang diukur dari indikator ini ialah bagaimana pelaku usaha UMKM dapat mengelola anggaran, membuat perencanaan keuangan, serta mengatur pencatatan keuangan.
2. Filsafat utang.
   Indikator ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman yang dimiliki pelaku usaha UMKM tentang efektivitas utang.
3. Keamanan keuangan.
   Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat keyakinan pelaku usaha UMKM tentang keamanan kondisi keuangannya di masa yang akan datang.
4. Penilaian terhadap kondisi keuangan pribadi.
   Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman pelaku usaha UMKM terkait hubungan antara kebutuhan pengeluaran dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki.

Kinerja Manajemen Keuangan (Y)

Adapun indikator-indikator dari manajemen keuangan yang merujuk pada penelitianHumaira (2018) ialah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki.
2. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan.
3. Kegiatan menabung.
4. Kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga.
5. Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan.
6. Monitoring pengelolaan keuangan.
7. Evaluasi pengelolaan keuangan.

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 100 orang responden yang telah mengisi kuesioner terlihat bahwa responden dalam penelitian ini memiliki jumlah yang berimbang antara responden perempuan dengan 51% dan laki-laki dengan 49%.

Tabel 2 Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Perempuan	51	51%
Laki-laki	49	49%

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Responden dalam peneltian ini didominasi oleh usia 31-45 tahun dengan jumlah presentase 45%, lalu dilanjutkan dengan usia 46-60 tahun (28%) dan usia 18-30 tahun (27%) dengan jumlah cukup berimbang.

Tabel 3 Responden berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
18 – 30 Tahun	27	27 %
31 – 45 Tahun	45	45 %
46 – 60 Tahun	28	28 %
Total	100	100

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari 100 responden yang telah mengisi kuesioner menunjukkan mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan setara SMA dengan hasil presentase 53% atau sebanyak 53 orang, selanjutnya diikuti oleh latar belakang Pendidikan D3-D4-S1 dengan presentase 38% atau sebanyak 38 orang dan latar belakang pendidikan setara SD-SMP di posisi terakhir dengan presentase 9% atau sebanyak 9 orang.

Tabel 4 Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
SD-SMP atau setara	9	9 %
SMA atau setara	53	53 %
D3-D4-S1 atau setara	38	38%
Total	100	100

Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Memulai Usaha

Responden penelitian ini didominasi oleh pelaku usaha yang memulai usahanya di periode tahun 2015-2019 dengan 45% atau 45 responden. Dapat dilihat pula bahwa banyak pelaku usaha yang memulai usahanya sejak masa pandemic COVID-19 di periode tahun 2020-2021 dengan 34% atau 34 responden. Sementara untuk periode tahun 2010-2014 terdapat 16% atau 16 responden yang memulai usahanya, diikuti 5 responden yang telah membuka usahanya sejak sebelum tahun 2009.

Tabel 5 Responden berdasarkan Tahun Memulai Usaha

Tahun Memulai Usaha	Frekuensi	Presentase (%)
< 2009	5	5%
2010-2014	16	16%
2015-2019	45	45%
2020-2021	34	34%
Total	100	100%

Rekapitulasi Nilai Responden

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi kuesioner yang telah diisi responden, menunjukkankarakteristik dan frekuensi jawaban sebagai berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Responden

Variabel	Indikator	Pernyataan Sikap Responden	
		Mean	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan tentang pengelolaan / manajemen keuangan	4,09	Sangat Paham
	2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan	3,59	Paham
	3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan	3,89	Paham
	4. Pengetahuan tentang uang dan asset	3,22	Paham
	5. Pengetahuan tentang suku bunga	3,25	Paham
	6. Pengetahuan dasar tentang kredit	3,46	Paham
	7. Pengetahuan dasar tentang asuransi	3,55	Paham
	8. Pengetahuan dasar tentang investasi	3,18	Paham
Sikap Keuangan (X2)	1. Orientasi terhadap keuangan pribadi	4,48	Sangat Setuju
	2. Filsafat utang	3,38	Setuju
	3. Keamanan uang	3,59	Setuju
	4. Penilaian terhadap kondisi keuangan pribadi	4,21	Sangat Setuju
	1. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki	3,77	Setuju

Manajemen Keuangan (Y)	2. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan	4,34	Sangat Setuju
	3. Kegiatan menabung	3,44	Setuju
	4. Kegiatan asuransi, pensiun, dan pengeluaran tidak terduga	3,73	Setuju
	5. Kegiatan investasi, kredit, dan tagihan	4,16	Sangat Setuju
	6. Monitoring pengelolaan keuangan	3,9	Setuju
	7. Evaluasi pengelolaan keuangan	3,8	Setuju

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Berikut adalah hasil analisis regresi pengaruh Literasi Keuangan dan SikapKeuangan terhadap Kinerja Manajemen UMKM:

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.991	5.095		4.120	.000
	literasi_keuangan	1.157	.127	.687	9.128	.000
	sikap_keuangan	.411	.194	.159	2.119	.037

a. Dependent Variable: manajemen_keuangan

Sumber: Data Primer Diolah dari SPSS, 2022

Dari tabel dapat diinterpretasikan model persamaan regresi linier sebagai berikut:$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$

$Y = (20{,}991) + 1{,}157\ X_1 + 0{,}411\ X_2$

Dengan:

Y : Variabel Kinerja Manajemen Keuangan

X_1 : Variabel Literasi KeuanganX_2 : Variabel Sikap Keuangan α : Parameter konstanta

b_1 : Koefisien regresi komunikasi visual

b_2 : Koefisien regresi kualitas pelayanan

Dari persamaan regresi linier tersebut dapat ditarik kesimpulan:

a. Nilai konstanta (α) bernilai 20,991 yang berarti jika variabel Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan, maka peningkatan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan ialah sebesar 20,991.

b. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 1,157, yang berarti jika variabel Sikap Keuangan (X2) nilainya tetap dan

Literasi Keuangan (X1) mengalami peningkatan 1 satuan maka akan meningkatkan Kinerja Manajemen Keuangan (Y) sebesar 1,157. Koefisien Literasi Keuangan bernilai positif, yang berarti adanya hubungan yang positif antara variabel LiterasiKeuangan dengan Kinerja Manajemen Keuangan.

c. Nilai koefisien regresi variabel Sikap Keuangan (X2) sebesar 0,411, yang berarti jika variabel Literasi Keuangan (X1) nilainya tetap dan Sikap Keuangan (X2) mengalami peningkatan 1 satuan maka akan meningkatkan Kinerja Manajemen Keuangan (Y) sebesar 0,411. Koefisien yang bernilai positif yang berarti adanya hubungan yang positif antara variabel Sikap Keuangan dengan variabel Kinerja Manajemen Keuangan. Dengan kata lain jika semakin baik Sikap Keuangan yang dimiliki pelaku usaha UMK, maka semakin baik pula Kinerja ManajemenKeuangannya.

Pada penjabaran hasil regresi linear berganda yang diinterprestasikan, menunjukkan bahwa setiap adanya perubahan pada variabel independen Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan, maka akan berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Manajemen Keuangan.

Uji Korelasi (Uji R)

Tabel 8 Hasil Uji Korelasi (R) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786[a]	.618	.610	5.155

a. Predictors: (Constant), sikap_keuangan, literasi_keuangan

b. Dependent Variable: manajemen_keuangan

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS, 2022

Tabel di atas menunjukkan hasil uji korelasi pada tabel (R) secara parsial dengan nilai koefisien sebesar 0,786, hal ini menunjukkan nilai R yang semakin mendekati angka 1 dengan nilai interval koefisien terletak pada 0,60 – 0,799. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antar variabel Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan tergolong KUAT, berdasarkan penjelasan dari pedoman interpretasi koefisien relasi menurut Sugiyono(2012) pada tabel berikut:

Tabel 9 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00 – 0,309	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012)

Koefisien Determinasi R^2

Dari **Tabel 8** diperoleh hasil dari perhitungan R *Square* (R^2) yang menunjukkan variabel Kinerja Manajemen Keuangan dipengaruhi oleh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan adalah sebesar 0,618 atau senilai 61,8%, sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya seperti variabel Inklusi Keuangan, variabel Kepribadian variabel Sosiodemografi, dan lain-lain.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan nilai F tabel untuk 100 responden dan 3 variabel adalah 3,09 dan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%. Hipotesis diterima jika probabilitas (signifikansi) < 0.05 (α) dan F hitung > F tabel. Berikut ini adalah hasil dari Uji F:

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4175.396	2	2087.698	78.567	.000[b]
	Residual	2577.514	97	26.572		
	Total	6752.910	99			

a. Dependent Variable: manajemen_keuangan

b. Predictors: (Constant), sikap_keuangan, literasi_keuangan

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS, 2022

Tabel 4.18 menunjukkan hasil uji F pada penelitian ini, di mana probabilitas Sig < 0,05 (0,000 < 0,05) dan F hitung > F tabel (78,567 > 2,70), sehingga variabel Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Manajemen Keuangan (Y).

Uji t (Parsial)

Tabel 11 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.120	.000
	literasi_keuangan	9.128	.000
	sikap_keuangan	2.119	.037

a. Dependent Variable: manajemen_keuangan

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji t (Parsial) dapat dijelaskan dasar keputusan untukmenentukan *t*.tabel sebagai berikut:

t.tabel = t (α/2 : n – k – 1)

Keterangan:

α : 5% atau 0,05
n : Jumlah Sampel
k : Jumlah variabel independen
Maka: *t*.tabel = t (0,05 / 2 ; 100 – 2 – 1)
= **(**0,025 ; 97)
= 1,985

Sehingga dalam penelitian ini dapat dilihat nilai signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan nilai *t*.tabel diketahui sebesar 1,985. Sehingga untuk mengetahui suatu hipotesis berpengaruh atau tidak dilihat dari *t*.hitung>*t*.tabel. Adapun hasil dari pengujian Uji t (Parsial), adalah sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen keuangan UMK

Telah diketahui bahwa *t*.hitung pada variabel Literasi Keuangan sebesar 9,128, sehingga *t*.hitung > *t*.tabel (9,128 > 1,985) dengan tingkat signifikan (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan H1 diterima atau variabel Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK.

Hipotesis Kedua

H2 : Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen keuangan UMK

Telah diketahui bahwa *t*.hitung pada variabel Sikap Keuangan sebesar 2,119, sehingga *t*.hitung >*t*.tabel (2,119 > 1,985) dengan tingkat signifikan (0,037 < 0,05). Maka dapat disimpulkan H2 diterima atau variabel Sikap Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil analisis Uji t (parsial) yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai t.hitung > t.tabel (9,128 > 1,985) dengan tingkat signifikan (0,000 < 0,05), sehingga hipotesis Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Manajemen Keuangan UMK diterima.

Dengan kata lain, semakin baik tingkat pemahaman literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha UMK, maka akan semakin baik pula kinerja manajemen keuangan yang dimiliki UMK tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Birawani Dwi Anggraeni dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: UMKM Depok", yang juga menunjukkan bahwa Literasi Keuangan pemilik usaha memiliki pengaruhpositif terhadap kinerja Manajemen Keuangan UMKM.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai t.hitung > t.tabel (2,119 > 1,985) dengan tingkat signifikan (0,037 < 0,05), sehingga

hipotesis Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Manajemen Keuangan UMK diterima.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seorang pelaku usaha, maka akan berimbas positif terhadap kinerja manajemen keuangan UMK tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, seperti salah satunya yang dilakukan oleh Iklima Humaira pada penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul", yang juga menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan atau Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Keuangan para pelaku UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan

Dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil analisis uji F yang menunjukkan bahwa variabel independen Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan akan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Kinerja Manajemen Keuangan. Dapat dilihat dari probabilitas Sig < 0,05 (0,000 < 0,05) dan F hitung > F tabel (78,567 > 2,70). Dengan kata lain, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari uji analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK, dengan studi pada pelaku usaha mikro bidang kuliner di Surabaya.

Menurut data yang terkumpul dari responden, indikator dengan nilai mean tertinggi untuk variabel Literasi Keuangan adalah "pengetahuan terkait pengelolaan/manajemen keuangan". Hal ini menunjukkan mayoritas responden telah memiliki pemahaman yang baik terkait cara pengelolaan keuangan perusahaan.

Adapun untuk variabel Sikap Keuangan, indikator yang memiliki nilai mean tertinggi adalah "orientasi terhadap keuangan pribadi". Dengan kata lain, mayoritas responden sangat setuju bahwa menyusun anggaran dan melakukan pencatatan keuangan merupakan hal yang penting dalam strategi manajemen keuangan perusahaan.

Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK. Sementara dari hasil Uji t (parsial), membuktikan bahwa kedua variabel terikat dominan mempengaruhi, dengan nilai paling tinggi adalah variabel Literasi Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan dengan meningkatkan Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan dari pelaku UMK, maka akan meningkatkan Kinerja Manajemen Keuangan UMK tersebut.

SARAN

Bagi Pelaku UMKM

1. Untuk meningkatkan pemahaman terkait literasi keuangan, khususnya pengetahuan dasar tentang investasi, pengetahuan tentang suku bunga, dan pengetahuan tentang kredit, pelaku usaha disarankan untuk menyediakan waktu dan dana khusus untuk menempuh pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal yang dimaksud seperti melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi, mengikuti seminar/webinar keuangan, ataupun kelas pelatihan keuangan. Sedangkan sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, mulai dari orang tua, teman, rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri seperti membaca buku.
2. Untuk memperbaiki sikap keuangan, pelaku usaha disarankan untuk merubah persepsi tentang filsafat utang dan keamanan uang, bahwa menggadaikan aset ataupun mengajukan kredit ke bank untuk mengatasi kekurangan dana atau menambah asupan modal tidak selalu merupakan hal yang buruk.
3. Memperbaiki kinerja laporan keuangan dan rancangan anggaran. Salah satu caranya dapat dengan menggunakan aplikasi pembukuan usaha seperti BukuKas, BukuWarung, TemanBisnis ataupun aplikasi sejenis, yang dapat membuatpembukuan lebih mudah dimonitor dan terdokumentasi dengan baik.

Bagi Instansi Terkait

Pemerintah Kota Surabaya dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro ataupun perusahaan besar dengan agenda CSR (*Corporate Social Responsibility*) disarankan mengalokasikan dana untuk membuat pelatihan atau kelas khusus terkait literasi dan manajemen keuangan yang ditujukan untuk para pelaku usaha mikro yang menjadi binaan program CSR dan Pemkot Kota Surabaya.

Jadi, selain memberikan bantuan materiil untuk modal usaha, diharapkan pelatihan atau kelas keuangan dapat meningkatkan literasi keuangan dan kinerja manajemen keuangan pelaku usaha mikro.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai peneliti, saya menyadari masih ada banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karenanya, jika dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama, maka perlu untuk dilakukan beberapa kajian ulang terkait metode penelitian dan tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan parameter variabel yang belum dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, B. D. (2016). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN PEMILIK USAHA TERHADAP PENGELOAAN KEUANGAN. STUDI KASUS: UMKM DEPOK. *Jurnal Vokasi Indonesia*, *4*(1). https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.50

Anthony, R., Ezat, W. S., Junid, S. Al, & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, *6*(8). https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105

Damanik, Lady Angela dan Herdjiono, Irine (2016). Pengaruh Financial Attitude,

Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No. 3, Desember 2016.*

Darmawan, Tomi. (2020). Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas.

Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, *22*(1).

Ghozali,Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Humaira, I. & Sagoro, E. M. (2018) 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 7(1). doi: 10.21831/nominal.v7i1.19363.*

Iswandi, D., Mulyati, D., & Maruto, I. A. (2021). Analisa Rasio Keuangan (Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Indotrans Tour & Travel Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, *7*(1). https://doi.org/10.30996/JDAB.V7I1.5406

Lusardi, A. & Mitchell, O. (2011). Financial Literacy around the World: An Overview. *Journal of Pension Economics and Finance: University of Pennyslavania.*

Marsh, B. A. (2007). Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, And Knowledge Levels Of First-Year And Senior Students At Baptist Universities In The State Of Texas. *Christian Higher Education*, *6*(3)

Maulidiah, A. R, Nasution, U. C., & Pratiwi, I Made, N. (n.d.). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added). *Jurnal.Untag-Sby.Ac.Id*.

Muraga, K.P. & John, N.(2015). Effect of Financial Literacy on Performance of Youth Led Entreprises: A Case of Equity Group Foundation Training Program in Kiambu Country. *International Journal of Social Sciences Management and Entrepreneurship, 2(1)*: 218-231.

Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen, 1*(1).

OJK. (2013). Literasi Keuangan, https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan- konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx diakses pada tanggal 1 November 2021

OJK, (2019). Survey Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan,http

Pankow, D. (2003). Financial Values, Attitudes and Goals. *North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105.*

Ratnawati, T., Rohmasari, F., & Lokajaya, I. N. (2017). Strategi Financial Literacy & Financial Inclusion Sebagai Trigger Kesejahteraan Masyarakat Industri Kecil Kawasan Wisata Giri Kabupaten Gresik

Jawa Timur. *JHP: Jurnal Hasil Penelitian*, *02*(01)

Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clear definition in an increasingly complex economy. *The Journal of Consumer Affairs, 44*(2*)*, 276-295. http://dx.doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.

Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *9*(8).

Siekei, J., Wagoki, J. and Kalio (2013). An Assessment of the role of financial literacy on performance of small and micro enterprises: case of Equity Group Foundation Training Program on SMES in Njoro district, Kenya. *Journal of Economics and Finance (JEF),1(7)*: 250-259.

Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. *Jibeka*, *8*(1) Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2011). Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta Sugiyono. (2012). Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Albeta.

Sukirno, Sadono. (2010). Teori Pengantar Makroekonomi. *PT. Raja Grasindo Perseda*.

Thi, N., Mien, N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Economics, Finance and Social Sciences*.

Woodyard, A., & Robb, C. (2012). Financial Knowledge and the Gender Gap. *Journal of Financial Therapy*, *3*(1). https://doi.org/10.4148/jft.v3i1.1453